

RUPS Bank BPD DIY Bukukan Laba Rp 346 M

YOGYA (KR) - PT Bank Pembangunan Daerah DIY (PT Bank BPD DIY) mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2021 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Direktur Utama PT Bank BPD DIY Santoso Rohmad menyampaikan, RUPS memiliki beberapa agenda, antara lain laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris, persetujuan neraca perhitungan laba/rugi tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021, serta penetapan pembagian laba bersih setelah pajak. Meskipun melewati tahun yang berat di tengah pandemi Covid-19, kinerja Bank BPD DIY sepanjang 2021 dapat dikategorikan bagus.

“Total aset tercapai Rp 15,76 triliun (tumbuh 7,20 persen dari 2020 Rp 14,71 trilun). Penghimpunan dana pihak ketiga Rp 12,31 triliun (tumbuh 3,52 persen dari 2020 Rp 11,90 triliun). Sedangkan penyaluran kredit tumbuh 4,78 persen atau tercapai Rp 9,31



KR-Istimewa

Jajaran Direksi Bank BPD DIY bersama Gubernur DIY Sri Sultan HB X.

triliun, dengan tingkat kredit bermasalah (nonperforming loan/NPL) 2,09 persen, atau di bawah tingkat NPL yang disyaratkan regulator,” kata Santoso, Minggu (20/3).

Santoso menyatakan, pencapaian laba sebelum pajak 2021 Rp 346 miliar, atau meningkat 10,63 persen dari 2020. Dari laba setelah pajak 2021 sebesar Rp 269,347 miliar, Bank BPD DIY mampu membagikan dividen kepada para pemegang saham Rp 190,13 miliar. Rasio keuangan Bank BPD DIY pada 2021 secara umum menunjukkan kinerja yang sehat, dengan

Capital Adequacy Ratio (CAR) 29,28 persen, Return On Asset (ROA) 2,16 persen, Return On Equity (ROE) 11,15 persen. Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) 71,14 persen, Loan to Deposit Rasio (LDR) 75,00 persen, dan Net Interest Margin (NIM) 5,62 persen.

RUPSLB menyepakati pengesahan setoran modal Bank BPD DIY. “Komposisi setoran modal Bank BPD DIY dapat terpenuhi sebagaimana diamanatkan PP 54/2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah. Dimana Pemda DIY sebagai pemegang saham pen-

gendali (PSP) memiliki komposisi saham 51,27 persen atau Rp 1.081.175.000.000.

Pemkot Yogyakarta memiliki komposisi modal 13,50 persen (Rp 284,625 miliar), Pemkab Sleman 13,39 persen (Rp 282,513 miliar), Pemkab Bantul 8,53 persen (Rp 171,241 miliar), Pemkab Kulonprogo 7,29 persen (Rp 154,300 miliar) dan Pemkab Gunungkidul 6,58 persen (Rp 134,967 miliar). Dengan demikian total setoran modal pemilik kepada PT Bank BPD DIY sampai dengan penyelenggaraan RUPS terakhir, tercatat Rp 2.108.821.000.000. (Ria)-f

Pawang

Koordinator Sirkuit Mandalika dari MGPA (Mandalika Grand Prix of Association), Denny Pribadi, pawang hujan menjadi kearifan lokal di Indonesia. Menurut Denny, sebelumnya cara-cara seperti ini tidak ditemui di negara manapun.

“Pawang hujannya namanya mbak Rara. Kayaknya Doma di luar negeri tidak pakai cara seperti ini. Tapi percaya tidak percaya itu terjadi. Mungkin di Amerika, Spanyol, Italia, tidak ada seperti ini, jampi-jampi pakai kembang, kemenyan, ya itulah Indonesia,” kata Denny kepada wartawan di Sirkuit Pertamina Mandalika, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat.

Pembalap Monster Yamaha Fabio Quartararo pun terlihat meng-

Juarai

Quartararo yang start di grid pertama, pada lap ketiga posisinya sempat melorot ke urutan kelima. Tapi lima lap balapan akan berakhir, Juara Dunia MotoGP 2021 yang dijuluki El Diablo itu mampu kembali menyodok ke posisi kedua. Posisi tersebut mampu dipertahankannya hingga balapan 20 lap itu berakhir.

Sementara Juara Seri I MotoGP Qatar Enea Bastiani (Italia) yang membela Tim Gresini Racing harus teroeceer di posisi ke-11 di Mandalika. Ia pun harus mendapat tambahan poin 5, meski masih memuncaki klasemen sementara MotoGP 2022 dengan 30 poin. Posisi kedua klasemen ditempati Brad Binder yang finish di posisi kedelapan dengan 28 poin dan posisi ketiga klasemen dihuni Fabio Quartararo dengan 27 poin.

Nasib tragis dialami pembalap jagoran Tim Repsol Honda Marc Marquez (93). Pembalap yang sempat menunjukkan kebolehannya bermain-main dengan kuda

besinya saat parade pembalap MotoGP di Jakarta beberapa hari lalu, justru batal tampil. Marc Marquez dinyatakan tidak fit untuk balapan setelah mengalami kecelakaan hebat di sesi pemanasan. Sebelumnya Marquez juga telah dua kali jatuh saat di sesi kualifikasi. Bahkan disebutkan Marc Marquez mengalami gegar otak. Ini kedua kalinya, Marc Marquez mengalami gegar otak. Sebelumnya tahun 2021, ia juga absen di MotoGP Valencia, Spanyol, karena mengalami seri serupa.

Start balapan Seri II MotoGP 2022 Mandalika terpaksa molor satu jam lebih. Seharusnya dimulai pukul 14.00, tapi terpaksa molor karena lintasan tergenang air, akibat hujan deras disertai petir. Balapan baru bisa dimulai pukul 15.15, setelah trek cukup aman dilintasi para rider, meski masih basah. Begitu pula dengan molomnya start, jumlah lap pun terpaksa dipangkas dari 27 lap menjadi 20 lap.

Tempe

Tentu saja membuat heboh masyarakat. Seperti apa tempe kertas tersebut?

Meskipun tersamar oleh pertumbuhan ragi tempe, jika diperhatikan dengan seksama, seharusnya konsumen dapat membedakan antara tempe murni dengan tempe kertas. Pasti ada kenampakan yang aneh pada tempe kertas; ada gumpalan yang bukan merupakan massa kedelai maupun jamur tempe. Jika dimakan, tentu saja ada bagian yang tidak dapat dikunyah hingga lembut, yang berasal dari kertas tersebut. Perlu ketelitian dan kecermatan konsumen dalam membeli dan mengonsumsi produk.

Tempe menjadi pilihan masyarakat karena harganya relatif murah dan rasanya gurih. Selain itu, juga dikonsumsi sebagai sumber protein, untuk memenuhi kebutuhan tubuh. Namun, amankah jika mengonsumsi tempe kertas?

Karton maupun kertas tulis terbuat dari pulp yang berasal dari serat kayu atau limbah kertas. Melalui serangkaian proses, pulp yang telah menjadi bubur kertas mengalami proses bleaching (pemucatan) menggunakan bantuan larutan Hidrogen Peroksida (H2O2), kemudian pewarnaan dan pencetakan. Hidrogen peroksida merupakan bahan kimia yang berbahaya jika masuk sistem pencernaan. Bahan tersebut dapat menyebabkan iritasi atau tukak lam-

bung yang disertai gejala mual, muntah, atau bahkan muntah darah. Pewarna kertas merupakan bahan yang tidak diijinkan untuk pangan dan dapat menimbulkan gangguan kesehatan.

Serat kayu memiliki komposisi utama serat dan lignin. Bahan tersebut tidak dapat dicerna oleh sistem pencernaan manusia. Namun, tidak membahayakan kesehatan. Bahkan, selulosa membantu proses pencernaan, khususnya menyebabkan gerak peristaltik lambung menjadi lebih teratur, sehingga proses pencernaan menjadi lebih baik. Meskipun demikian, kertas tidak layak untuk dikonsumsi karena bukan merupakan bahan pangan.

Kelangkaan dan tingginya harga kedelai impor sebagai bahan baku tempe antara lain dapat diatasi dengan menggunakan kedelai lokal atau bahan lain, seperti koro benguk, koro pedang, kacang hijau, kacang tolo, kacang gude, atau kacang-kacangan/biji-bijian lain.

Keengganan perajin tempe menggunakan kedelai lokal adalah pengembangan dan ukuran bijinya kalah dari kedelai impor. Hal tersebut telah mendapat solusi dari Tim Peneliti Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Gadjah Mada yang berhasil mengembangkan Smart Agricultural Enterprise (SAE) untuk kedelai lokal berbasis penerapan IPTEK. Melalui sistem tersebut, kedelai dapat ditanam di luar musim de-

ngan hasil produksi meningkat.

SAE merupakan program intensifikasi regenerative farming yang terfokus untuk mengoptimalkan penanaman kedelai di lahan tropis. Melalui program tersebut, tanaman kedelai mendapatkan perhatian pada pemenuhan nutrisi, pengairan, pemantauan cuaca, kelembapan tanah, dan pemberian pupuk sesuai waktu kejadian (real time) lewat sensor yang dipasang di tengah ladang.

Pada budidaya konvensional, satu hektar lahan akan menghasilkan 1,4-2,3 ton kedelai. Sedangkan melalui program SAE, per hektar mampu menghasilkan 3,2-4,2 ton. Dengan demikian, ketersediaan kedelai lokal menjadi meningkat tajam dan mampu menekan keberadaan kedelai impor. Ukuran bijinya pun sama seperti kedelai impor, bahkan warnanya lebih kuning cerah. Ke depan, hal ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan terhadap impor kedelai dan menjamin ketersediaannya di pasaran serta mampu mengendalikan harga pasar. Dengan demikian, hal ini akan menghindarkan dari praktik nakal para oknum, seperti halnya produsen tempe kertas yang akan mencederai kesehatan masyarakat.

(Penulis adalah Dosen Prodi Teknologi Pangan Universitas Widy Mataram, Pengurus Pusat Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia (PATPI))-f

DIY MASIH PPKM LEVEL 4

Guru Harus Pastikan Terapkan Prokes

YOGYA (KR) - Meski dalam situasi pandemi guru, harus tetap memberikan pelayanan seoptimal mungkin. Apalagi saat ini di DIY masih diterapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4, otomatis menjadi tantangan tersendiri bagi para guru. Karena selain memastikan kualitas pembelajaran terjaga dengan baik, penegakan protokol kesehatan (prokes) juga harus dilakukan secara ketat dan disiplin.

“Keberhasilan pembelajaran tatap muka (PTM) tidak hanya menjadi tanggung jawab guru, tapi butuh peran aktif semua pihak termasuk orang tua. Peran orang tua sangat dibutuhkan untuk memotivasi dan meningkatkan kesadaran anak dalam pencegahan Covid-19. Tanpa adanya komitmen dan kedisiplinan dalam penegakan prokes, pelaksanaan PTM tidak akan bisa dilaksanakan dengan baik,” kata Wakil Ketua Persatuan Guru Republik

Indonesia (PGRI) DIY Sudarto SPd MT di Yogya, Minggu (20/3).

Menurut Sudarto, semua pihak harus memastikan penegakan prokes bisa dilaksanakan dengan baik. Untuk menumbuhkan semangat belajar siswa, guru tidak sekadar dituntut kreatif, tapi dalam memberikan tugas sebaiknya juga dibuat mudah dan menyenangkan, sehingga saat mengerjakan tugas siswa tetap merasa nyaman dan tidak terbebani.

“Dalam kondisi sekarang dimana DIY masih diterapkan PPKM Level 4, guru sering dihadapkan dalam situasi dilematis. Karena untuk menyeimbangkan kesehatan dengan kualitas pendidikan bukan sesuatu yang mudah. Selain penegakan prokes, guru juga perlu terus menggali metode daring supaya siswa tidak bosan dan tetap semangat dalam belajar,” ungkapny. (Ria/Ira)-f

PSS

Skor 1-1 bertahan hingga babak pertama usai.

Keluar dari ruang ganti, PSS tancap gas. Irham Mila membawa PSS unggul 2-1 dengan sepakan keras pada menit ke 53. Tapi, lagi-lagi Persipura yang tampil ngotot mampu menyamakan skor menjadi 2-2 pada menit ke 70 melalui Yevhen Bokhasvili dari titik putih. Penalti diberikan wasit setelah Asyraq Gufron melakukan *handball* saat menahan sepakan pemain Persipura. PSS mendapatkan peluang untuk unggul di menit 85, saat PSS mendapatkan hadiah penalti usai Dave Mustaine dilang-

Bagas/Fikri.

Melakoni laga final di Utilita Birmingham, Inggris, Minggu (20/3) malam, Bagas/Fikri sukses menalahkan unggulan kedua Mohammad Ahsan/Hendra Setiawan dua game langsung dengan skor 21-19, 21-13 dalam durasi 37 menit.

Kedua pasangan 'Merah Putih' tersebut harus bertarung di partai puncak, setelah terjadi 'All Indonesia Final' di partai ganda putra. Seperti diketahui pasangan ganda putra senior Indonesia Mohammad Ahsan/Hendra Setiawan yang ditempatkan sebagai unggulan kedua

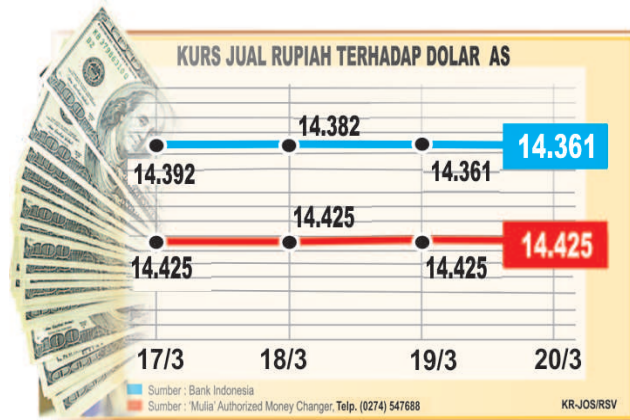
Pelapor

“Terlapor adalah teman semasa kecil saya, saya berteman dekat dengan dia. Makanya saya dipercayainya untuk meminidahkan-bukukan tabungan milik saya ke rekening adik sepupu saya,” ujar Ny Hermin.

Kecurigaan muncul akhir Oktober 2014, setelah mengetahui terlapor sudah memakai uangnya tanpa izin. Saat diminta untuk mengembalikan, NHL malah menghilang tanpa kabar bahkan sulit ditemui. Setelah pelapor pulang ke Yogya pada 2016, ia kaget setelah mengetahui banyak sekali penarikan uang dan transferan ke nomor rekening yang tidak dia kenal dalam jumlah besar. Padahal pelapor tidak pernah mengambil uang tabungannya itu. Berbagai upaya kekeluargaan, sudah ditempuh

melaju ke final, setelah dalam babak semifinal Minggu (20/3) dini hari berhasil menghentikan laju ganda putra Tiongkok (China) He Ji Ting/Tan Qiang melalui pertarungan ketat rubber game dengan skor 21-16, 14-21, 21-13 dalam durasi 48 menit. Sedangkan pemain nonunggulan Muhammad Shohibul Fikri /Bagas Maulana di semifinal menundukkan seniomya yang merupakan ganda putra nomor satu dunia Marcus Fernaldi Gideon/Kevin Sanjaya Sukamuljo (The Minions) juga melalui rubber-game dengan skor 22-20, 13-21, 21-16. (Rar)-f

Sambungan hal 1



Prakiraan Cuaca

Senin, 21 Maret 2022

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-31	65-95
Sleman					21-29	70-95
Wates					23-30	70-95
Wonosari					23-30	70-95
Yogyakarta					23-30	65-95
Cerah	Berawan	Udara Kabur	Hujan Lokal	Hujan Pelir		

Grafis : Arko

Partisipasi Politik Perempuan Tidak Sekedar Ritual Pemenuhan Kuota 30%



Rezki Satris, S.I.P, M.A
Dosen Hubungan Internasional,
Universitas Amikom Yogyakarta

HADIRNYA sistem demokrasi menjadi bagian dari sistem politik suatu negara mengharuskan setiap warga negara untuk ikut serta berpartisipasi dalam politik. Dalam sistem demokrasi, partisipasi masyarakat tidak hanya diperuntukkan bagi kaum laki-laki namun juga perempuan. Mereka memiliki hak yang sama dalam sistem politik. Dalam sistem demokrasi ini pula, keterwakilan politik bagi semua elemen

masyarakat menjadi faktor penentu dalam membangun dan mewujudkan sistem politik yang sehat.

Pertanyaan yang muncul adalah sejauh mana masyarakat sebagai warga yang ingin ikut serta berpartisipasi dalam politik mendapatkan pendidikan politik baik dari pemerintah maupun dari partai politik, terutama dalam konteks partisipasi politik perempuan?

Pendidikan politik bagi perempuan seringkali mereka dapatkan jika terafiliasi dengan partai politik. Namun mereka yang beradadi luar lingkaran partai politik tak kunjung mendapatkan pendidikan politik, sehingga berpengaruh terhadap sikap apatisme mereka tentang politik. Belum lagi kehidupan patriarki yang turut andil dalam

memberikan pengaruh yang kuat bagi kaum perempuan untuk tidak ikut serta dalam politik karena bagi mereka politik hanya untuk laki-laki.

Dalam sistem politik, esensi dasar pendidikan politik adalah mengasah keterampilan politik sehingga menghadirkan partisipasi aktif sebagai warga negara. Partisipasi perempuan tentu tidak hanya sekedar dimaknai sebagai bagian dari ritual ketercapaian kuota 30 %, akan tetapi jauh lebih dari itu yakni membuka kesadaran perempuan bahwa pendidikan politik adalah bagian dari diri mereka baik yang telah terafiliasi dengan partai politik maupun yang tidak terafiliasi. Oleh Karena itu, pendidikan politik merupakan bagian dari sistem demokrasi yang perlu ditanamkan bagi setiap



UNIVERSITAS
AMIKOM
YOGYAKARTA

masyarakat.

Hadirnya pendidikan politik bagi perempuan akan memberikan pengaruh yang kuat dalam sistem demokrasi. Setidaknya perempuan berhak dan berpotensi memberikan kontribusi yang nyata di dalam kehidupan sosialnya. Untuk memberikan stimulus ketertarikan perempuan dalam politik dan pengaruh yang kuat setidaknya dalam pandangan Milbraith ada empat hal yang perlu dilakukan, pertama, diberikan rangsangan politik seperti keikutsertaan dalam debat politik, diskusi politik, baik secara formal maupun informal. Kedua, adanya kepedulian

terhadap isu-isu sosial, politik, budaya dan lainnya. Ketiga, status sosial, ekonomi, etnis dan agama yang mempengaruhi persepsi di bidang politik. Dan yang terakhir, lingkungan politik yang kondusif dan demokrasi akan mampu mendekatkan seseorang dengan dunia politik. Sehingga representasi politik bisa sejalan dengan pemikiran Hana Pitkin yaitu to represent menghadirkan aktivitas yang membuat perspektif opini dan suara warganegara 'hadir' dalam proses politik. Representasi politik bisa terjadi apabila aktor-aktor politik bicara, mengadvokasi, menandakan dan bertindak atas nama yang lain. Tentu representasi politik tidak hanya hadir dalam bentuk perwakilan parlemen akan tetapi representasi bisa dalam bentuk perwakilan konstituen yang

merepresentasikan opini dan perspektif masyarakat di luar kepentingan partai politik.

Selain itu, pemahaman politik perempuan menjadi bagian dari kehidupan sosialnya akan mampu memberikan sumbangsih pemikiran setidaknya dalam berpartisipasi merumuskan berbagai kebijakan daerahnya. Sehingga, partisipasi politik tidak hanya dimaknai sebagai kontekstasi perebutan kekuasaan dalam menggapai sebuah jabatan dan materi. Namun lebih dari itu, politik adalah jalan untuk membentuk kehidupan bersama dalam berbangsa dan bernegara. (*)